

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi pada zaman sekarang ini begitu cepat meluas termasuk perpustakaan memiliki peranan dalam memilah informasi yang hendak dipublikasikan kemasyarakat. Perpustakaan berperan untuk membantu pengguna perpustakaan dan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang cepat dan tepat, sehingga dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap perpustakaan dan tidak lagi memandang perpustakaan sebagai tempat pengumpulan, pengelola, penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka saja melainkan memandang perpustakaan sebagai sumber informasi yang mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi (*dissemination of information*) sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Seiring dengan berjalannya waktu, maka perpustakaan cepat tanggap terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Perpustakaan menjadi kebutuhan utama bagi dunia pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dapat memberikan dampak positif terhadap pengguna. Perpustakaan merupakan suatu instansi yang memberikan berbagai informasi dan sebagai salah satu bidang pengelola informasi yang telah berkembang pesat dalam penerapan teknologi, dapat dilihat dari penerapan informasi yang diawali perpustakaan manual hingga menjadi perpustakaan digital (*digital library*) yang selalu berhubungan erat dengan perkembangan teknologi dalam penyebaran informasi. tetapi pada kenyataannya masih banyak

persepsi masyarakat yang menganggap perpustakaan sebagai tempat pengumpulan bahan pustaka yang penuh dengan debu.

Menurut Sulisty-Basuki (1991 :41) ada berbagai jenis Perpustakaan antara lain: 1) Perpustakaan Internasional 2) Perpustakaan Nasional 3) Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Keliling 4) Perpustakaan Swasta atau Pribadi 5) Perpustakaan Khusus 6) Perpustakaan Sekolah 7) Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi mendukung proses pembelajaran sivitas akademika untuk mencapai tujuan, visi dan misi sebuah Universitas yang lebih dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terus menerus berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini membuat Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk selalu mempublikasikan informasi yang akurat.

Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki beberapa jenis layanan yakni: layanan sirkulasi, layanan referensi (penelusuran), layanan terbitan berseri, layanan audio visual dan layanan internet. Layanan merupakan proses terjadinya interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain untuk mencapai tujuan guna mendapatkan kebutuhan masing-masing serta kepuasan tersendiri. Pelayanan yang baik akan mempengaruhi seluruh kegiatan perpustakaan baik dari peningkatan persepsi tentang perpustakaan maupun kepuasan para pengguna. Persepsi merupakan pandangan terhadap orang lain akan apa yang telah dilihat baik dari segi sikap, perbuatan maupun tindakan sehingga dapat menilai baik atau tidak baik. Salah satu layanan yang berhubungan langsung dengan pengguna adalah layanan sirkulasi, karena pada layanan sirkulasi terjadi interaksi langsung

antara pustakawan dan pengguna dalam melakukan peminjaman, pengembalian, perpanjangan dan denda.

Apriyanto (2015 : 2) menyatakan bahwa:

Layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Aktifitas bagian sirkulasi menyangkut masalah citra perpustakaan. Baik tidaknya sebuah perpustakaan, berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pemakai.

Layanan sirkulasi merupakan salah satu layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dapat menyediakan koleksi-koleksi sesuai kebutuhan pengguna. Pada layanan sirkulasi Pustakawan juga dapat melayani secara profesional dan dapat mengikuti perkembangan informasi di zaman yang semakin canggih ini termasuk dalam menyediakan informasi yang tepat guna sesuai kebutuhan pengguna yang berbeda-beda. Pada layanan sirkulasi pengguna dapat menilai pelayanan pustakawan apakah melayani secara profesional terhadap pengguna perpustakaan atau tidak, sebab layanan sirkulasi merupakan tempat pustakawan mampu mengendalikan diri, baik sikap pustakawan, maupun tindakan dan perbuatan dalam menghadapi pengguna secara langsung yang mempunyai kebutuhan berbeda-beda serta sikap, perilaku, dan tindakan yang berbeda-beda pula. Pada layanan sirkulasi pustakawan juga dapat bersikap ramah dan bersahabat dengan pengguna serta memberikan informasi yang cepat dan tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna dan bekerja dengan sepenuh hati dalam melayani pengguna.

Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia memiliki beberapa jenis layanan yakni layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan internet. Bagian

layanan sirkulasi pada perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia telah berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada pengguna, tetapi pada kenyataannya masih ada pengguna yang mengeluh atau kurang puas dengan layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia tidak sesuai dengan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, jumlah jam layanan pada bagian sirkulasi Universitas Sari Mutiara Indonesia hanya lima (5) jam per hari yang dimulai dari pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB, kemudian kembali membuka layanan pada pukul 14.00 s.d. 16.00 WIB serta koleksi yang dipinjam terbatas. Sedangkan dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi (2013 : 6) jam pelayanan pada bagian layanan sirkulasi sekurang – kurangnya 8 jam per hari.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap empat orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) pada tanggal 15 Februari 2018, menyatakan beberapa hal tentang layanan sirkulasi terhadap pengguna antara lain :

Waktu layanan peminjaman bahan pustaka sangat singkat hanya satu minggu dan jumlah eksemplar yang bisa dipinjam hanya dua eksemplar. Sedangkan menurut Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi waktu layanan dua minggu dan jumlah eksemplar yang disediakan tiga eksemplar di mana dua eksemplar untuk pinjaman jangka panjang dan satu eksemplar untuk pinjaman singkat.

Tidak adanya *shift* kerja pustakawan di layanan sirkulasi pada saat istirahat, sementara mahasiswa pada jam tersebut tidak ada perkuliahan dan

mau meminjam atau mengembalikan buku. Sedangkan menurut standar perpustakaan perguruan tinggi adanya shift kerja pustakawan sehingga waktu layanan sekurang-kurangnya 8 jam per hari .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menyatakan bahwa waktu layanan sirkulasi pada perpustakaan kurang dan tidak adanya shift kerja pustakawan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia.**

1.2 . Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan oleh peneliti sesuai latar belakang di atas adalah bagaimana persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial (FEIS) pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia?

1.3 . Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial (FEIS) pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap layanan sirkulasi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini di harapkan dapat :

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya pada layanan sirkulasi
2. Memberi kontribusi pada peneliti lanjutan sebagai referensi dalam meneliti topik yang sama tetapi aspek yang berbeda

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberi kontribusi bagi perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam menilai dan mengukur kualitas layanan sirkulasi terhadap persepsi mahasiswa agar dapat meningkatkan pelayanan.
2. Memberikan kontribusi bagi pustakawan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan layanan di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia, khususnya pada layanan sirkulasi.

1.5 .Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah persepsi mahasiswa pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia yang di lihat dari Keanggotaan, Peminjaman, Pengembalian, dan Denda.